

PERTUKARAN MAHASISWA UMY

59 Mahasiswa Timba Ilmu di 4 Negara

BANTUL—Pertukaran mahasiswa memang sangat dibutuhkan bagi beberapa perguruan tinggi untuk peningkatan kualitas lulusan. Hal ini juga yang dilakukan Megister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Sedikitnya 59 mahasiswa Megister Keperawatan UMY akan menjajal pengalaman baru dengan pertukaran mahasiswa di empat Negara, yakni Tiongkok, Taiwan, Thailand dan Filipina.

Kepala Prodi Megister Keperawatan UMY, Yuni Permatasari Istanti mengatakan pertukaran ini menjadi pengalaman baru bagi 59 mahasiswa. Untuk itu sebelum keberangkatan, mereka sudah dibekali beberapa materi.

“Kami juga berikan pembekalan bahasa asing, yaitu Inggris dan Cina. Selain itu mereka juga diberi pembekalan tentang kebudayaan yang ada di masing-masing negara yang akan ditempatinya selama satu bulan lamanya,” jelas Yuni saat *Pelepasan Blok 5 International Experience 05 Nursing Education and Medical Surgical Nursing Practice* di Ruang Amphiteater Gedung Pasca Sarjana Lt.4 UMY, Senin (5/10).

Yuni menjelaskan 59 mahasiswa ini akan diberangkatkan ke sembilan tempat di empat Negara, antara lain Guangxi Medical University (Tiongkok), Guangxi Medical University Hospital (Tiongkok), Central Taiwan University of Science and Technology (Taiwan), Changhua Christian Hospital Taiwan (Taiwan), Ifugo State University Philippines (Filipina), Ubon

Rachathani University (Thailand), Khon Kaen University (Thailand), Khon Kaen Hospital (Thailand), dan Srinagarind Hospital (Thailand).

“Dari kesembilan tempat ini akan dibagi menjadi dua jurusan yang berbeda untuk *Nursing Education* sebanyak 24 mahasiswa akan ditempatkan di sekolah-sekolah yang berbasis tentang keperawatan. Mereka akan diajarkan tentang bagaimana membuat kurikulum pendidikan keperawatan,” kata Yuni.

Yuni melanjutkan, sisanya 35 mahasiswa lainnya akan ditempatkan di rumah sakit di negara-negara tersebut. Mereka nantinya di sana akan mempelajari tentang *medical* bedah.

Dari dua jurusan ini ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai dan dipelajari oleh peserta pertukaran mahasiswa.

Ada enam kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta, antara lain kemampuan menjadi provider, manager, peneliti, pengajar, pemimpin, dan konsultan.

Direktur Pascasarjana UMY, Ahmad Nurmandi menambahkan, program ini akan berjalan selama 1 bulan. Dia berharap para peserta bisa menjaga diri dan menyimpan dokumen kewarganegaraan.

“Program ini selama satu bulan, maka berhati-hati dalam menyimpan dokumen kewarganegaraan jangan sampai paspor hilang. Sebab jika hilang akan merepotkan semua orang jadi jaga baik-baik,” kata Nurmandi.

(Joko Nugroho)